



## **Analisis Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Poso**

**Abdul Rahmat I. Usu<sup>1</sup>, Sulaeman<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Hasanuddin/Jl. Perintis Kemerdekaan No.KM.10/Indonesia

Email : [abdurahmatusu@gmail.com](mailto:abdurahmatusu@gmail.com)<sup>1</sup>, [eman\\_manaf@yahoo.com](mailto:eman_manaf@yahoo.com)<sup>2</sup>

Citation: Usu, A. R. I. & Sulaeman (2022). Analisis Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Poso. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 112-119. DOI: [10.32662/gaj.v5i2.1878](https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.1878)

---

### **Artikel info**

#### **Artikel history:**

Received: 29-11-2021

Revised: 11-09-2022

Accepted: 12-09-2022

---

**Abstract.** *Public sector organizations must be able to carry out good performance for accountability to the community. This study aims to determine the performance of the Poso Port Health Office with a value for money approach. This study uses secondary data, during the 2015-2020 period. The data analysis used in this research is qualitative data analysis and quantitative data analysis. The results of the analysis obtained according to the principle of value for money, namely the economic criteria showed a ratio of 90%-100% which according to economic performance was carried out. While the efficiency criteria of the Poso port health office get a result of 7%-30% which means that there is a very high efficiency performance. The last criterion is the effectiveness criteria, the organization carries out performance effectively, as shown from the results of the calculation of the ratio above 100%.*

**Abstrak.** Organisasi sektor publik harus bisa melaksanakan kinerja yang baik untuk akuntabilitas kepada masyarakat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Poso dengan pendekatan *value for money*. Penelitian ini menggunakan data sekunder, selama periode tahun 2015-2020. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hasil analisis yang didapatkan sesuai prinsip *value for money* ialah kriteria ekonomi menunjukkan rasio 90%-100% yang mengartikan kinerja ekonomis dilakukan. Sedangkan kriteria efisiensi kantor kesehatan pelabuhan Poso mendapatkan hasil 7%-30% berarti terjadi kinerja sangat efisiensi. Kriteria terakhir yaitu kriteria efektifitas, organisasi melaksanakan kinerja dengan sangat efektif, ditunjukkan dari hasil perhitungan rasio diatas 100%.

---

#### **Keywords:**

*Ekonomi;*

*Efisiensi;*

*Efektivitas.*

---

#### **Corresponden author:**

Email: [abdurahmatusu@gmail.com](mailto:abdurahmatusu@gmail.com)

## Pendahuluan

Di Indonesia akuntansi mengalami banyak perkembangan, termasuk perkembangan akuntansi sektor publik yang berfokus pada pelayanan dan pengabdian pada masyarakat. Batasan organisasi sektor publik ini tidak berfokus pada profit, tetapi melayani kepentingan publik adalah hal yang utama. Ini menekankan bahwa untuk memberikan transparansi dana dan jaminan pada penggunaan dana pada pos-pos alokasi sumber daya yang dilakukan pihak manajemen (Sari, 2014).

Kantor Kesehatan Pelabuhan Poso (KKP Poso) merupakan salah satu kantor pemerintah yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kementerian Kesehatan. Berdasarkan PERMEN (Peraturan Menteri) Kesehatan R.I No. 77 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, KKP Poso adalah Unit Pelaksana Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit karantina dan penyakit potensial wabah, pelayanan kesehatan terbatas di wilayah kerja pelabuhan/bandara, serta pengendalian terhadap dampak kesehatan lingkungan.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kekarantinaan dan pelayanan kesehatan, KKP Poso terdiri dari 5 (lima) titik Pusat Layanan yaitu;

1. Kantor Induk Poso di Kabupaten Poso
2. Kantor Wilayah Kerja Bungku di Kabupaten Morowali,
3. Kantor Wilayah Kerja Kolonodale di Kabupaten Morowali Utara,
4. Kantor Wilayah Kerja Ampana di Kabupaten Tojo Una-Una dan
5. Kantor Wilayah Kerja Bangkep di Kabupaten Banggai Laut

Dari 5 (lima) titik pusat layanan tersebut terdapat 3 (tiga) titik pusat layanan yang selain melaksanakan tupoksi di pelabuhan laut dan di bandar udara, yaitu :

1. Kantor Induk Poso : Bandar Udara Kasiguncu Poso
2. Kantor Wilayah Kerja Bungku : Bandara Udara Maleo Morowali
3. Kantor Wilayah Kerja Ampana : Bandar Udara Tanjung Api Ampana

Tabel 1. Laporan anggaran dan realisasi pendapatan KKP Poso 2015-2020

Tahun	Pendapatan		Pengeluaran	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
2015	120,000,000	180,426,000	5,470,823,000	5,242,553,251
2016	130,000,000	358,948,000	9,995,191,000	8,662,818,740
2017	150,000,000	447,881,071	9,233,292,000	8,858,973,598
2018	293,500,000	585,591,900	10,012,651,000	9,647,717,066
2019	337,500,000	818,366,112	9,885,691,000	9,544,982,733
2020	340,800,000	1,061,460,106	9,015,190,000	8,420,789,948

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 1 pendapatan realisasi selama tahun 2015-2020 setiap tahunnya meningkat dan menandakan hal positif menjadikan prospek yang lebih baik. Kelebihan realisasi pendapatan juga akan masuk ke kas negara. Sedangkan dari sisi pengeluaran atau belanja realisasinya selama periode 2015-2020 tidak lebih dari anggaran tersebut. Ini juga jumlah anggaran yang kurang dari jumlah realisasi anggaran akan dikembalikan ke negara.

Dalam pengukuran kinerja organisasi sektor publik, organisasi dalam memenuhi akuntabilitas sehingga tercipta pelayanan yang lebih baik dan tepat sasaran. (Yulitiawati & Rusmidarti, 2021) mengatakan pengukuran kinerja dalam organisasi sektor publik dimaksudkan untuk :

1. Membantu kinerja pemerintahan.
2. Hasil dari kinerja untuk mengalokasikan sumber daya untuk pengambilan keputusan.
3. Sebagai wujud pertanggungjawaban kepada publik.

Menurut (Nordian & Hertianti, 2010), teori ini sejalan dengan perencanaan anggaran dan tujuan jangka panjang, menjelaskan bahwa setiap kegiatan yang dapat menjalankan strateginya sendiri dapat digambarkan sebagai kinerja yang baik. Sedangkan aktivitas manusia yang mengarah pada pelaksanaan tugas dalam domain organisasi Apa yang dibebankan kepadanya dapat digambarkan sebagai kinerja perilaku. Teori ini menjelaskan perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja organisasi sektor publik mencakup alat ukur finansial dan nonfinansial. Menurut (Mardiasmo, 2021) konsep *value for money* mengartikan pengukuran keuangan organisasi sektor publik ada tiga elemen yaitu ekonomi, efisiensi dan efektifitas. Sedangkan (Khikmah, 2014) Tujuan pelaksanaan *value for money* adalah ekonomi: hemat/cermat dalam pengadaan dan alokasi sumber daya; efisiensi: berdaya guna dalam penggunaan sumber daya; efektifitas: berhasil guna dalam arti mencapai tujuan dan sasaran; equity: keadilan dalam mendapatkan pelayanan publik dan equality: kesetaraan dalam penggunaan sumber daya.

Tujuan lain dari *value for money* pada organisasi sektor publik antara lain:

1. Meningkatkan efektifitas pelayanan publik, dalam arti pelayanan yang diberikan tepat sasaran.
2. Meningkatkan mutu pelayanan publik.
3. Menurunkan biaya pelayanan publik, karena hilangnya inefisiensi dan terjadinya penghematan dalam penggunaan input.
4. Alokasi belanja yang lebih berorientasi pada kepentingan publik.
5. Meningkatkan kesadaran akan uang publik (*public cost awareness*) sebagai akar pelaksanaan akuntabilitas publik.

Pertama ekonomi ialah mengacu pada penghematan anggaran untuk mendapatkan input dengan tidak membuang anggaran untuk menjalankan program, kegiatan, dan operasi. Mengukur penghematan dari pengeluaran oleh organisasi sektor publik. Tingkat ekonomi diukur dengan membandingkan realisasi anggaran dengan tujuan anggaran (Mahmudi, 2006).

Kedua, efisiensi ialah hubungan antara barang dan jasa yang dihasilkan oleh satu atau lebih aktivitas dan sumber daya yang digunakan. Suatu organisasi, kegiatan, atau program dikatakan efisien jika dapat menghasilkan output tertentu dengan input terkecil, atau jika dapat menghasilkan output terbesar dengan input tertentu. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa efisiensi adalah hubungan antara barang dan jasa (output) yang dihasilkan oleh satu atau lebih kegiatan yang menggunakan sumber daya (input) tanpa membuang waktu, tenaga, dan biaya yang dapat dilakukan. Tingkat efisiensi diukur dengan membandingkan pelaksanaan anggaran belanja dengan pelaksanaan anggaran pendapatan (Yulitiawati & Rusmidarti, 2021).

Ketiga, efektifitas merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Jika ekonomis berfokus pada input dan efisiensi pada output atau proses, sedangkan efektifitas berfokus pada outcome atau hasil (Mahmudi, 2006).

## Metode Penelitian

Penelitian dilakukan pada Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Poso untuk melihat kinerja dengan menggunakan pendekatan *value for money*, dilihat dari laporan realisasi anggaran satker KKP Poso selama tahun 2015-2020. Metode yang digunakan dua yaitu : analisis kualitatif dan analisis kuantitatif yang menggunakan sumber data sekunder. Penggunaan analisis kualitatif bertujuan agar peneliti dapat memahami data yang mendalam dari penulisan analisis kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Poso (Kuncoro, 2013). Sedangkan analisis kuantitatif untuk menganalisis data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk perhitungan angka dengan landasan yang sesuai.

*Value for money* menggunakan perhitungan matematis pada rasio ekonomi, rasio efisiensi dan rasio efektivitas (Agustin & Subardjo, 2017; Nugrahani, 2007).

### Rasio Ekonomi

Pengukuran ini menggunakan cara perbandingan realisasi anggaran belanja dengan anggaran belanja.

$$\text{Rasio Ekonomi} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\%$$

Tabel 2. Kriteria Ekonomi

Rasio Ekonomi	Kriteria Ekonomi
Kurang dari 60%	Tidak Ekonomis
60%-80%	Kurang Ekonomis
80%-90%	Cukup Ekonomis
90%-100%	Ekonomis
100% ke atas	Sangat Ekonomis

Sumber : Agustin & Subardjo, 2017; Nugrahani, 2007.

### Rasio Efisiensi

Pengukuran ini menggunakan cara perbandingan realisasi belanja dengan anggaran pendapatan.

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 3. Kriteria Efisiensi

Rasio Efisiensi	Kriteria Efisiensi
Kurang dari 60%	Sangat Efisiensi
60%-80%	Efisiensi
80%-90%	Cukup Efisiensi
90%-100%	Kurang Efisiensi
100% ke atas	Tidak Efisiensi

Sumber : Agustin & Subardjo, 2017; Nugrahani, 2007.

### Rasio Efektivitas

Pengukuran ini menggunakan cara perbandingan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya didapat. Menurut (Putra & Wirawati, 2015) pengukuran efektivitas adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 4. Kriteria Efektifitas

Rasio Efektivitas	Kriteria Efektivitas
Kurang dari 60%	Tidak Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
90%-100%	Efektif
100% ke atas	Sangat Efektif

Sumber : Agustin & Subardjo, 2017; Nugrahani, 2007.

Operasional variabel guna untuk menentukan batasan jenis, indikator dan skala dari variabel yang terkait. Sehingga variabel yang terkait dalam penelitian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Poso dengan analisis ekonomi, efisiensi dan efektifitas tahun 2015-2020.

Tabel 5. Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
<b>Ekonomi</b>	Ekonomis diartikan diperoleh dari <i>input</i> sumber daya dengan <i>price</i> terendah	1. Realisasi pengeluaran 2. Anggaran pengeluaran
<b>Efisiensi</b>	Efisiensi diartikan hubungan antara <i>input</i> dan <i>output</i> dimana sumber daya yang dibeli digunakan untuk mencapai <i>output</i> tertentu	1. Realisasi belanja 2. Anggaran pendapatan
<b>Efektifitas</b>	Efektifitas ialah hubungan antara <i>input</i> dan tujuan. Dimana fokus dari ini berdasar pada sejauh mana tingkat <i>output</i> .	1. Realisasi pendapatan 2. Anggaran pendapatan

Sumber : Agustin & Subardjo, 2017; Nugrahani, 2007.

## Hasil Dan Pembahasan

Hasil perhitungan tingkat ekonomis, efisiensi dan efektifitas anggaran dan realisasi pendapatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Poso tahun 2015-2020 sebagai berikut:

Tabel 6. Data olahan perhitungan *value for money*

Tahun	Rasio Ekonomi		Rasio Efisiensi		Rasio Efektivitas	
	Persen	Kriteria	Persen	Kriteria	Persen	Kriteria
2015	95,83%	Ekonomis	29,06%	Sangat Efisiensi	150,36%	Sangat Efektif
2016	86,67%	Cukup Ekonomis	24,13%	Sangat Efisiensi	276,11%	Sangat Efektif
2017	95,95%	Ekonomis	19,78%	Sangat Efisiensi	298,59%	Sangat Efektif
2018	96,36%	Ekonomis	16,48%	Sangat Efisiensi	199,52%	Sangat Efektif
2019	96,55%	Ekonomis	11,66%	Sangat Efisiensi	242,48%	Sangat Efektif
2020	93,41%	Ekonomis	7,93%	Sangat Efisiensi	311,46%	Sangat Efektif

Sumber : Data diolah 2021.

Akuntansi sektor publik cukup melakukan perannya dalam terlaksananya prinsip ekonomi, efisiensi dan efektivitas, atau yang disebut sebagai *value for money* merupakan konsep pengelolaan organisasi khusus sektor publik yang penekanannya terhadap pentingnya setiap rupiah uang masyarakat dimanfaatkan secara ekonomis efisiensi dan efektif (Yulitiawati & Rusmidarti, 2021).

Berdasarkan hasil tabel 6 menunjukkan bahwa realisasi program yang diukur dari tingkat ekonomis tahun 2015 sampai tahun 2020 berada pada kriteria ekonomis. Ini menandakan bahwa kinerja yang baik terhadap pengelolaan dana di Kantor Kesehatan Pelabuhan Poso. Ekonomis ini diartikan terkait dengan terjadinya penghematan anggaran untuk memperoleh input dan tidak melakukan pemborosan anggaran pada pelaksanaan kegiatan atau program dan operasional yang ada.

Berdasarkan hasil tabel 6 juga menunjukkan bahwa efisiensi diukur dari tingkat efisiensi yang menunjukkan bahwa sangat efisiensi ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yang berkisar diantara 7%-30%. Efisiensi menurut (Mumpuni, 2021) berkaitan erat dengan konsep produktivitas. Untuk mengukur tingkat efisiensi diperlukan data realisasi anggaran belanja dan pendapatan. Efisiensi adalah tentang mencapai output maksimum dengan input tertentu. Efisiensi dapat menggambarkan hubungan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima. Sedangkan menurut (Ardila & Putri, 2015) tingkat efisiensi penggunaan anggaran belanja tidak terjadi lagi pemborosan dana yang melebihi dari target yang telah diberikan, dapat mengefisienkan anggaran belanjanya dengan baik, sehingga lebih tepat dalam penggunaan dana yang diberikan oleh negara dan tidak terjadi penggunaan dana yang berlebihan untuk menjalankan program kerjanya. Kinerja KKP dikatakan efisien bila rasionya kurang dari 100%. Atau, semakin kecil rasio efisiensi, semakin baik rasio kerjanya. Berangkat dari itu bahwa KKP Poso melaksanakan kerjanya secara efisien, dilihat dari olahan data 6.

Menurut hasil tabel 6 menunjukkan bahwa pengukuran kinerja yang diukur berdasarkan tingkat efektifitas dari periode 2015-2020 lebih dari 100%. Hasil ini menunjukkan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan berjalan sangat baik. Ini selaras dengan (Mahsun, 2006) efektifitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. (Sumenge, 2013) menyatakan bahwa efektivitas adalah hubungan antara yang diberikan dengan hasil yang diperoleh. Apabila suatu organisasi mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut telah berjalan secara efektif. Hal terpenting yang perlu di catat adalah bahwa efektifitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah di keluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektifitas hanya melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut (Naim, 2013) Suatu organisasi, program, atau kegiatan dinilai efektif apabila output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan (*spendingwisley*).

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang meneliti pengujian kinerja memakai konsep *value for money* untuk mengukur kinerja keuangan dari sisi ekonomis, efisiensi dan efektifitas (Agustin & Subardjo, 2017; Khikmah, 2014; Mumpuni, 2021; Naim, 2013; Nugrahani, 2007; Putra & Wirawati, 2015; Sari, 2014; Yulitiawati & Rusmidarti, 2021).

## **Kesimpulan Dan Saran**

Konsep *value for money* yang menjadikan indikator kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Poso menunjukkan tingkat ekonomis karena berada pada rasio 90%-100%. Ini menandakan bahwa pengelolaan anggaran KKP Poso sudah seminimal mungkin dalam merealisasikan anggaran pada kegiatan organisasi. Pada Prinsip

kedua tingkat efisiensi untuk anggaran tahun 2015-2020 diartikan bahwa pada kategori sangat efisien karena berada pada 7%-30%. Menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran sudah memenuhi syarat efisiensi dengan penggunaan dana seminimal mungkin guna mencapai hasil yang maksimal. Prinsip ketiga tingkat efektivitas kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Poso pada periode 2015-2020 dikategorikan sangat efektif karena tingkat rasio efektifitas berada lebih dari 100%. Mengartikan bahwa program atau kegiatan terealisasi dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan organisasi.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran yaitu kiranya pengambil kebijakan pada Kantor Kesehatan Poso dapat mempertahankan kinerjanya dilihat dari pendekatan *value for money*.

### Daftar Pustaka

- Agustin, R. D., & Subardjo, A. (2017). Konsep value for money dalam mengukur kinerja pelayanan sektor publik. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/1241/1259>
- Ardila, I., & Putri, A. A. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value For Money Pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/428>
- Khikmah, A. (2014). Pengukuran kinerja pemerintah daerah Kabupaten lamongan berdasarkan konsep value for money. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/10496>
- Kuncoro, M. (2013). Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, Edisi Keempat. *Jakarta: Erlangga*.
- Mahmudi, M. (2006). Pengukuran Kinerja Sektor Publik. *BPFE Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Mahsun, M. (2006). Pengukuran Kinerja Sektor Publik Edisi Pertama. *Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada*.
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Akuntansi Sektor Publik-Edisi Terbaru*. [books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=pBVCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=mardiasmo+akuntansi+sektor+publik&ots=z5vo0zZkHF&sig=QetbAyy nM261WYLaeL4o8s-0YHs](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=pBVCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=mardiasmo+akuntansi+sektor+publik&ots=z5vo0zZkHF&sig=QetbAyy nM261WYLaeL4o8s-0YHs)
- Mumpuni, D. P. S., & Widajantie, T. D. (2021). Analisis Kinerja Organisasi Sektor Publik Dengan Pendekatan Value For Money Studi Kasus Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 1752-1763. <https://doi.org/10.54783/mea.v5i3.1627>
- Naim, N. (2013). Penerapan konsep value for money dalam menilai kinerja pelayanan sektor publik pada Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji kota Makassar. *Makassar: FE UNHAS*.
- Nordiawan, D., & Hertianti, A. (2010). Akuntansi Sektor Publik Edisi 2. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Nugrahani, T. S. (2007). Analisis Penerapan Konsep Value For Money Pada Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi*.
- Putra, A. P. A., & Wirawati, N. G. P. (2015). Penilaian Kinerja Berbasis Value For Money Atas Penerimaan Asli Daerah Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

- Sari, N. C. F. (2014). Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan Prinsip Value For Money (Study Kasus Kabupaten Sumenep Tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/11224>
- Sumenge, A. S. (2013). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pengembangan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 1(3), <https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.1941>
- Yulitiawati, Y., & Rusmidarti, R. (2021). Analisis Pengukuran Kinerja Organisasi Sektor Publik Dengan Menggunakan Pendekatan Value For Money Di Kabupaten OKU. *JETAP*. <http://journal.unbara.ac.id/index.php/etap/article/view/966>